**­BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial sehingga siswa dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Melalui pendidikan, siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan pula nilai-nilai dan moralnya serta keterampilan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ada banyak jenjang pendidikan yang harus dilalui oleh siswa mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, dimulai dari kelas VII, VIII dan IX. Lulusan sekolah menengah pertama dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan atau sederajat. Oleh karena itu, lulusan SMP harus memiliki kompetensi yang memadai untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dengan meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Hasil belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai cerminan penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila sebagian besar dari jumlah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang tercermin dari hasil belajar siswa. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur kompetensi yang telah dicapai setelah melakukan pembelajaran. Selain mengukur tingkat keberhasilan siswa, nilai tersebut juga dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, antara lain: kondisi jasmani dan rohani siswa, kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, minat, latihan dan kebiasaan belajar, motivasi pribadi dan konsep diri. Faktor eksternal, antara lain: pendekatan belajar, kondisi keluarga, guru dan cara mengajarnya, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial (Syarifuddin, 2011)

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah konsep diri. Konsep diri merupakan keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya (Dwija, 2008). Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika yang mengajar di SMP Negeri 4 Pitu Riase, diperoleh bahwa masalah yang dihadapi guru pada saat mengajar yakni kurangnya keyakinan dan kepercayaan diri siswa dalam mempelajari dan mengerjakan soal matematika. Mereka menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan dan sulit untuk dipahami. Selain itu, adanya anggapan tersebut mengakibatkan siswa kurang berminat dalam mempelajari matematika.

Slameto (2013) menyatakan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Di mana perasaan senang yang ada bermuara pada kepuasan. Rasa kecenderungan ini nampak pada perhatian yang lebih banyak pada sesuatu itu sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya. Sama halnya minat terhadap belajar matematika, apabila siswa memiliki minat yang tinggi dalam mempelajari matematika maka akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Namun, tak dapat dipungkiri bahwa minat siswa dalam belajar terutama pada mata pelajaran matematika masih sangat rendah sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena minat belajar merupaka salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arisetiawan (2013), faktor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap kesulitan belajar siswa adalah minat belajar, kebiasaan belajar, dan didikan orang tua yang memiliki kontribusi sebesar 25,792%. Angka ini merupakan angka terbesar, sementara sisanya dipengaruhi oleh enam faktor yang lain. Ketika seseorang mengalami kesulitan belajar tentulah hal ini mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh antara konsep diri dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 4 Pitu Riase”

1. **Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh konsep diri dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 4 Pitu Riase
2. Apakah ada pengaruh positif antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 4 Pitu Riase?
3. Apakah ada pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 4 Pitu Riase?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara konsep diri dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika SMP Negeri 4 Pitu Riase.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 4 Pitu Riase
3. Untuk mengetahui pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 4 Pitu Riase
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis sebagai berikut:

1. Teoritis
2. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan tambahan ilmu dalam bidang pendidikan
3. Dapat dijadikan acuan, wawasan dan tolok ukur untuk melakukan penelitian lain yang terkait dengan judul atau topic penelitian ini.
4. Praktis
5. Dapat memberikan kontribusi atau pemikiran dan masukan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatika peserta didik dengan memberikan pendidikan yang optimal kepada peserta didiknya agar menjadi manusia yang kaya akan IPTEK dan IMTAQ sebagai penerus bangsa yang berkualitas dan berakhlak mulia.
6. Dapat membangun persepsi dan kesadaran semua pihak bahwa konsep diri dan minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
7. Dapat Memberi pemahaman dan informasi kepada pembaca mengenai pengaruh antara konsep diri dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulansebagai berikut:

1. Konsep diri dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pitu Riase, dengan besarnya kontribusi 17,1%. Jadi semakin tinggi skor konsep diri (X1) maka semakin tinggi hasil belajar matematika siswa (Y), semakin rendah minat belajar (X2) maka semakin tinggi hasil belajar siswa(Y), dengan kenaikan sebesar 1,211 unit untuk X1 dan penurunan sebesar 0,193 unit untuk X2 atau dapat dijelaskan dengan persamaan regresi $γ= -39,68+1,211X\_{1} -0,193X\_{2}$.
2. Konsep diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pitu Riase. Semakin tinggi konsep diri siswa (X1) maka semakin tinggi hasil belajar matematika yang dicapai siswa tersebut (Y)
3. Minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pitu Riase.
4. Secara umum tingkat konsep diri siiswa kelas VII SMN Negeri 4 Pitu Riase berada pada kategori sedang dan tinggi (49%), minat belajar berada pada kategori tinggi (55,1%) dan hasil belajar matematika tergolong sangat rendah (41%) namun apabila ditinjau dari rata-rata hasil belajar matematika tergolong dalam kategori rendah.
5. **Saran**

Sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kontribusi konsep diri dan minat belajar hanya sebesarr 17,1%. Sehingga agar dapat diperoleh hasil pembelajara yang maksimal, hendaknya guru memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik factor internal maupun eksteral.
2. Kepada para guru dan pihak sekolah, diharapkan agar meningkatkan kualitas pembinaan karakter siswa di sekolah agar mampu meningkatkan karakter pribadi siswa demi pencapaian hasil belajar matematika siswa yang maksimal.
3. Kepada para peneliti lain dan pemerhati pendidikan, berdasarkan temuan penelitian khususnya hipotesis penelitian yang tidak sesuai dengan fakta maka kiranya ada penelitian lanjutan terkait dengan penelitian ini yang menelusuri tentang factor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.
4. Penelitian ini dilakukan pada sekolah yang memiliki tes hasil belajar berada pada kategori rendah sehingga peneliti lain bisa melakukan penelitian yang serupa pada sekolah yang memiliki tes hasil belajar yang berada pada kategori tinggi.